



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN SPESIFIKASI UJIAN AKHIR SMP/MTs

PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA



**PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

TAHUN 2004

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA**

No.	Materi	Kompetensi yang Diujikan	Bentuk Penilaian
1.	Kebaktian Agama Buddha	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dan menjelaskan jenis, dan manfaat kebaktian agama Buddha - mempraktikkan kebaktian di kelas dan meditasi 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes praktik</p>
2.	Upacara Agama Buddha	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dan menjelaskan arti jenis, manfaat, dan makna upacara agama Buddha 	Tes tertulis dan praktik
3.	Sila (Perilaku Baik)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian, jenis-jenis, dan manfaat silla 	Tes tertulis dan praktik
4.	Ketuhanan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hakekat Tuhan yang Maha Esa dan Saddha 	Tes tertulis
5.	Tiratana (Tiga Permata)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian Tiratana dan manfaat berlindung kepada Tiratana 	Tes tertulis
6.	Brahma Vihara (Kediaman Luhur)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara mengembangkan Brahma vihara dan manfaat Brahmavihara 	Tes tertulis dan praktik
7.	Hukum Kesunyataan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti hukum Kesunyataan, berlaku, perbedaan hukum manusia, dan jenis hukum kesunyataan 	Tes tertulis
8.	Deva	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dan menjelaskan Deva, Kamaloka, Rupaloka, Arupaloka 	Tes tertulis
9.	Bodhisatta (Calon Buddha)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti dan macam-macam Bodhisatta 	Tes tertulis
10.	Arahat	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti dan macam-macam Arahat 	Tes tertulis
11.	Buddha	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti dan macam-macam Buddha 	Tes tertulis

No.	Materi	Kompetensi yang Diujikan	Bentuk Penilaian
12.	Paramita (Kesempurnaan)	- Menjelaskan arti, macam-macam, makna dari pelaksanaan Paramita	Tes tertulis dan praktik
13.	Tipitaka (Tiga Kelompok Kitab Suci)	- Mengidentifikasi dan menjelaskan Tipitaka - Menjelaskan isi Vinaya Pitaka Sutta Pitaka, dan Abhidhamma Pitaka	Tes tertulis dan praktik Tes tertulis
14.	Punabhava (Keluhuran)	- Menyebutkan bunyi hukum Punabbhava dan menjelaskan hubungan hukum kamma dan punabhava	Tes tertulis
15.	Dasa punakiriyavattu (Sepuluh Perbuatan Baik)	- Menjelaskan isi, manfaat, dan memberikan contoh masing-masing isi Dasa Punnakiriyavatthu	Tes tertulis dan praktik
16.	Dasa Akusalakammampatha (Sepuluh Perbuatan Jahat)	- Menjelaskan 10 perbuatan jahat dan akibat perbuatan jahat	Tes tertulis
17.	Konsepsi Manusia menurut agama Buddha	- Menjelaskan lima kelompok kehidupan dan peranan manusia di alam semesta	Tes tertulis
18.	Meditasi/Bhavana (Samadhi)	- Mengidentifikasi dan menjelaskan arti, syarat-syarat, cara, manfaat, dan rintangan dalam meditasi - Membedakan meditasi Samatha Bhavana dan Vipassana Bhavana	Tes tertulis dan praktik
19.	Ariya Puggala (Makhluk Suci)	- Menyebutkan jenis ariya puggala dan belunggu-belunggu. - Membedakan Buddha dan arahat.	Tes tertulis

**LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN SOAL, PEDOMAN PENSKORAN,
CARA PENSKORAN, DAN CARA PERHITUNGAN NILAI AKHIR
PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

1. Lihat dan pahami standar kompetensi lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha.
2. Tetapkan jumlah indikator di tiap-tiap kompetensi yang akan diujikan.
3. Tuliskan kompetensi yang diujikan, indikator, nomor soal, soal, dan kunci/kriteria jawaban ke dalam format spesifikasi tes.
4. Penskoran

Bentuk soal	Penskoran
Pilihan Ganda	Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.
Uraian	Setiap kata kunci yang dijawab benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.

Untuk tes praktik, setiap aspek yang dikerjakan dengan benar diberi skor 1 dan bila salah atau tidak dikerjakan diberi skor 0.

5. Cara Perhitungan Nilai Akhir
 - a. Nilai Tes Tertulis

Misal Pujimin memperoleh skor seperti tertera pada kolom skor perolehan.

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Maksimum	Skor Perolehan
Pilihan Ganda	45	1 – 45	45	40

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Maksimum	Skor Perolehan
Uraian	5	1	5	3
		2	3	2
		3	3	3
		4	2	1
		5	4	3
Jumlah			17	12

$$\text{Nilai pilihan ganda} = \frac{40}{45} \times 10 = 8,88$$

$$\text{Nilai uraian} = \frac{12}{17} \times 10 = 7,06$$

Perbandingan bobot untuk soal pilihan ganda dan uraian adalah 7 : 3.

$$\begin{aligned} \text{Nilai tes tertulis} &= (70\% \times \text{Nilai pilihan ganda}) + (30\% \times \text{Nilai uraian}) \\ &= (70\% \times 8,88) + (30\% \times 7,06) \\ &= 6,21 + 2,12 \\ &= 8,33 \end{aligned}$$

b. Nilai Tes Praktik

Misal pada tes praktik No. 4 (dengan skor maksimum 3), Pujimin dapat melakukan 2 perintah dengan benar. Skor yang diperoleh Pujimin adalah 2.

$$\text{Nilai tes praktik} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 10 = \frac{2}{3} \times 10 = 6,67$$

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Jumlah soal : 45
Bentuk soal : Pilihan Ganda
Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan jenis dan manfaat kebaktian agama Buddha.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan pengertian upacara kathina.

No. Soal : 1

Contoh Soal : Upacara kathina diadakan oleh umat Buddha untuk memberikan dana kepada
a. orang-orang miskin
b. Sangha (persaudaraan pada bhikkhu/ni)
c. orang-orang jompo
d. korban bencana alam

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Jumlah soal : 45
Bentuk soal : Pilihan Ganda
Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan jenis dan manfaat kebaktian agama Buddha.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan arti upacara *Magha Puja*.

No. Soal : 2

Contoh Soal : Upacara *Magha Puja* memperingati empat peristiwa besar antara lain
a. kelahiran Badhisatva Sidharta
b. kotbah pertama Buddha
c. dibacakan kembali *ovadapatimoka*
d. pemberian dana kepada sangha

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan jenis dan manfaat kebaktian agama Buddha.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan manfaat upacara Asadha.

No. Soal : 3

Contoh Soal : Manfaat memperingati upacara Asadha bagi umat Buddha sebagai
a. perenungan kembali kotbah Buddha pertama
b. mengingatkan kembali sang Buddha wafat
c. perenungan kembali dana pada sangha
d. mengingatkan empat peristiwa besar

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan pengertian, jenis-jenis, dan manfaat sila.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan pengertian sila dalam agama Buddha.

No. Soal : 4

Contoh Soal : Secara singkat sila dalam agama Buddha memiliki pengertian

- a. sifat luhur atau paramita
- b. etika atau kemoralan
- c. kebenaran atau Dhamma
- d. ketenangan atau ksanti

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan pengertian, jenis-jenis, dan manfaat sila.

Indikator : Siswa dapat menentukan salah satu sila dalam agama Buddha.

No. Soal : 5

Contoh Soal : Sila yang dilaksanakan oleh para bhikhu adalah
a. *Dasa sila*
b. *Majjhima sila*
c. *Patimokha sila*
d. *Atha sila*

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan pengertian, jenis-jenis, dan manfaat sila.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan salah satu manfaat sila dalam agama Buddha

No. Soal : 6

Contoh Soal : Salah satu manfaat sila dalam agama Buddha adalah
a. mencegah perbuatan asusila
b. mencegah kekuatan batin
c. memperoleh ketenangan batin
d. memperoleh keseimbangan batin

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan hakekat Tuhan Yang Maha Esa dan Saddha.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan pengertian Saddha.

No. Soal : 7

Contoh Soal : Saddha (keyakinan) terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam agama Buddha didasarkan pada

- a. pengertian benar
- b. pikiran benar
- c. ucapan benar
- d. usaha benar

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan pengertian Tiratana dan manfaat berlindung kepada Tiratana.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan pengertian Tiratana.

No. Soal : 8

Contoh Soal : Tiratana memiliki pengertian tiga mustika yang meliputi
a. *mano, vacci, kaya*
b. *alobha, adosa, amoha*
c. *pandita, samanera, bhikkhu*
d. *Buddha, Dhamma, Sangha*

Kunci : **D**

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji	: Menjelaskan cara mengembangkan brahma Vihara dan manfaat brahma vihara.
Indikator	: Siswa dapat menjelaskan cara mengembangkan <i>brahma vihara</i> .
No. Soal	: 9
Contoh Soal	: <i>Brahma Vihara</i> dapat dikembangkan dengan cara melaksanakan a. <i>anapanassati bhavana</i> b. <i>metta bhavana</i> c. <i>samatha bhavana</i> d. <i>vipasana bhavana</i>
Kunci	: B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan arti hukum kesunyataan, berlaku, perbedaan hukum manusia dan jenis hukum Kesunyataan.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan arti hukum kesunyataan.

No. Soal : 10

Contoh Soal : Hukum Kesunyataan adalah hukum kebenaran universal yang kekal abadi berlaku di

- a. alam manusia
- b. alam dewa
- c. alam brahma
- d. 31 alam

Kunci : D

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan arti macam-macam makna dari pelaksanaan paramita.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan catur paramita.

No. Soal : 11

Contoh Soal : Catur paramita adalah empat sifat luhur yang meliputi
a. *lobha, dosa, moha, dan irsia*
b. Buddha, Badhisatva, deva, dan manusia
c. *metta, karuna, mudita, dan upekkha*
d. Buddha, Dhamma, Sangha, dan bhikkhu

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan dewa Kamaloka, Rupaloka, Arupaloka.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri alam *Kama loka*.

No. Soal : 12

Contoh Soal : Kamaloka merupakan alam kehidupan yang mahluknya mempunyai ciri-ciri antara lain

- a. diliputi nafsu indera
- b. hidup tanpa keluarga
- c. hidup tanpa wujud
- d. penuh dengan penderitaan

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan deva Kamaloka, Rupaloka, Arupaloka.

Indikator : Siswa dapat menentukan makhluk yang terlahir di Rupaloka.

No. Soal : 13

Contoh Soal : Makhluk hidup yang terlahir di alam Rupaloka karena memiliki

- a. *abhinna*
- b. *rupa jhana*
- c. *arupa jhana*
- d. *paramita-paramita*

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Jumlah soal : 45
Bentuk soal : Pilihan Ganda
Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji	: Mengidentifikasi dan menjelaskan deva <i>Kamaloka</i> , <i>Rupaloka</i> , <i>Arupaloka</i> .
Indikator	: Siswa dapat menentukan mahluk terlahir di Arupaloka.
No. Soal	: 14
Contoh Soal	: <i>Arupaloka</i> adalah tempat kelahiran mahluk mahluk yang memiliki a. <i>jhana I</i> b. <i>jhana II</i> c. <i>rupa jhana</i> d. <i>arupa jhana</i>
Kunci	: C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan arti dan macam-macam Bodhisatva.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan arti Bodhisatva

No. Soal : 15

Contoh Soal : Bodhisatva adalah makhluk hidup yang mencalonkan diri untuk menjadi.....
a. Dewa catumaharajika
b. Dewa saka
c. Brahma abasara
d. Buddha

Kunci : D

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan arti dan macam-macam arahat.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan arti arahat.

No. Soal : 16

Contoh Soal : Arahat adalah mahluk suci yang telah mencapai tingkat kesucian
a. pertama
b. kedua
c. ketiga
d. keempat

Kunci : D

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan arti dan macam-macam Buddha.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan arti Buddha

No. Soal : 17

Contoh Soal : Buddha adalah orang suci yang telah mencapai
a. kekuatan batin
b. penerangan sempurna
c. kesucian
d. keseimbangan batin

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan arti, macam-macam makna dari pelaksanaan paramita.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan arti paramita.

No. Soal : 18

Contoh Soal : Paramita yang mendorong seorang Bodhisatva belajar dengan tekun

- a. sila paramita
- b. virya paramita
- c. dana paramita
- d. ksanti paramita

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan arti, macam-macam makna dari pelaksanaan paramita.

Indikator : Siswa dapat menentukan isi *Sad Paramita*.

No. Soal : 19

Contoh Soal : Sifat luhur yang pertama dari Sad Paramita adalah
a. *Dhyana paramita*
b. *Ksanti paramita*
c. *Dana paramita*
d. *Prajna paramita*

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan tipitaka menjelaskan isi Vinaya Pitaka, Sutta Pitaka, dan Abhi Dhamma Pitaka.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan isi Vinaya Pitaka.

No. Soal : 20

Contoh Soal : Vinaya Pitaka merupakan bagian dari Tipitaka yang berisikan
a. kotbah-kotbah Buddha pada para siswanya
b. nasehat-nasehat Buddha pada ayahnya
c. peraturan-peraturan parabhikhu/bhikkhuni
d. filsafat yang tinggi dan ilmu jiwa

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan tipitaka menjelaskan isi Vinaya Pitaka, Sutta Pitaka, dan Abhi Dhamma Pitaka.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan isi Sutta Pitaka.

No. Soal : 21

Contoh Soal : Kitab suci Sutta Pitaka berisikan tentang
a. peraturan para bhikkhu dan bhikkhuni
b. kotbah-kotbah sang Buddha
c. nasehat Buddha kepada para siswanya
d. ilmu jiwa Buddha Dhama yang tinggi

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menyebutkan bunyi hukum *Punarbhava* dan menjelaskan hubungan hukum *Kamma* dan *Puna bhava*.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan bunyi hukum *Puna bhava*.

No. Soal : 22

Contoh Soal : Bunyi hukum *Puna bhava* adalah semua makhluk dilahirkan berulang kali selama masih dicengkeram

- a. keinginan
- b. perasaan
- c. pencerapan
- d. pikiran

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji	: Menyebutkan bunyi hukum punabhava dan menjelaskan hubungan hukum <i>Kamma</i> dan <i>Punabhava</i> .
Indikator	: Siswa dapat menjelaskan hubungan hukum <i>Kamma</i> dan <i>Punarbhava</i> .
No. Soal	: 23
Contoh Soal	: Hukum <i>Kamma</i> mempunyai hubungan yang erat dengan hukum <i>Punabhava</i> karena a. punarbhava menentukan karma kita b. <i>kamma</i> menentukan kelahiran kita c. <i>kamma</i> sama dengan punarbhava d. punarbhava menentukan kelahiran kita
Kunci	: B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan isi, manfaat, dan memberikan contoh masing-masing isi dasa punnakiriya vattu.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan salah satu manfaat berdana.

No. Soal : 24

Contoh Soal : Salah satu manfaat jika kita memberikan dana akan diperolehnya
a. panjang umur
b. kekayaan
c. kecantikan
d. ketampanan

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan isi, manfaat, dan memberikan contoh masing-masing isi dasa punnakiriya vattu.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan contoh hidup menjalankan sila.

No. Soal : 25

Contoh Soal : Berkata jujur dan sopan adalah contoh dari pelaksanaan
a. Dana
b. Sila
c. Samadhi
d. Patidana

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan 10 perbuatan jahat dan akibatnya.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan satu contoh perbuatan jahat yang dilakukan oleh pikiran.

No. Soal : 26

Contoh Soal : Berikut ini adalah satu contoh perbuatan jahat yang dilakukan oleh pikiran yaitu
a. berbohong
b. dendam
c. mencuri
d. memfitnah

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan 10 perbuatan jahat dan akibatnya.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan satu contoh perbuatan jahat yang dilakukan oleh ucapan.

No. Soal : 27

Contoh Soal : Berikut ini adalah contoh perbuatan jahat yang dilakukan oleh ucapan yaitu

- a. membenci
- b. memfitnah
- c. melamun
- d. mencuri

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan 10 perbuatan jahat dan akibatnya.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan satu contoh perbuatan jahat yang dilakukan oleh Badan jasmani.

No. Soal : 28

Contoh Soal : Contoh perbuatan jahat yang dilakukan oleh badan jasmani adalah
a. memaki-maki
b. melamun
c. mencuri
d. memfitnah

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan 10 perbuatan jahat dan akibatnya.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan akibat suka membunuh.

No. Soal : 29

Contoh Soal : Orang yang sering melakukan pembunuhan akan berakibat
a. panjang umur
b. pendek umur
c. kaya raya
d. tidak dipercaya

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan 10 perbuatan jahat dan akibatnya.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan akibat suka berbohong.

No. Soal : 30

Contoh Soal : Anak yang suka berbohong akan memperoleh akibat
a. dipojokkan orang
b. disakiti orang
c. tidak dipercaya
d. dijauhi teman

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan 10 perbuatan jahat dan akibatnya.

Indikator : Siswa dapat menyebutkan akibat suka membenci.

No. Soal : 31

Contoh Soal : Orang yang hidupnya suka membenci dalam kehidupan yang akan datang berakibat terlahir dengan wajah

- a. cantik
- b. berseri-seri
- c. seram
- d. pucat

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan jenis dan manfaat kebaktian agama Buddha.

Indikator : Siswa dapat menentukan salah satu jenis kebaktian agama Buddha yang harus dihadiri bhikkhu.

No. Soal : 32

Contoh Soal : Kebaktian agama Buddha yang harus dihadiri oleh seorang bhikkhu
a. kebaktian asadha
b. kebaktian waisak
c. kebaktian khatina
d. kebaktian magha puja

Kunci : C

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
 Jumlah soal : 45
 Bentuk soal : Pilihan Ganda
 Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan lima kelompok kehidupan dan peranan manusia di alam semesta.
Indikator : Melalui tabel siswa dapat mengidentifikasi lima kelompok kehidupan.
No. Soal : 33
Contoh Soal : Lihat tabel di bawah!

No.	Lima Kehidupan
1	Jasmani
2	Perasaan
3	Kemelekatan
4	Penerapan
5	Pikiran
6	Kesadaran

Lima kelompok kehidupan pada tabel ditunjukkan pada nomor

- a. 1, 2, 4, 5, dan 6
- b. 1, 2, 3, 4, dan 5
- c. 2, 3, 4, 5, dan 6
- d. 1, 3, 4, 5, dan 6

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan lima kelompok kehidupan dan peranan manusia di alam semesta.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan fungsi kesadaran dalam kehidupan manusia.

No. Soal : 34

Contoh Soal : Bagian batin manusia yang berfungsi untuk mengenali objek yang diserap adalah
a. perasaan
b. pencerapan
c. bentuk-bentuk pikiran
d. kesadaran

Kunci : D

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan arti, syarat-syarat, cara, manfaat, dan rintangan dalam meditasi.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan arti meditasi

No. Soal : 35

Contoh Soal : Meditasi adalah memusatkan perhatian terhadap sebuah obyek hingga
....
a. pikiran terpusat
b. memperoleh jhara-jhara
c. memperoleh ketenangan
d. pikiran terang

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan arti, syarat-syarat, cara, manfaat, dan rintangan dalam meditasi.

Indikator : Siswa dapat menentukan salah satu syarat samadhi.

No. Soal : 36

Contoh Soal : Salah satu syarat yang perlu dipenuhi agar sukses dalam meditasi

- a. tekat yang kuat
- b. guru yang sakti
- c. memiliki abinna
- d. memiliki dana

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji	: Mengidentifikasi dan menjelaskan arti, syarat-syarat, cara, manfaat, dan rintangan dalam meditasi.
Indikator	: Siswa dapat menjelaskan cara melaksanakan samadhi.
No. Soal	: 37
Contoh Soal	: Cara melaksanakan samadhi yang baik hendaknya badan dalam kondisi a. tegak lurus b. relaks atau santai c. badan kaku dan tegar d. ramai dan nyaman
Kunci	: B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan arti, syarat-syarat, cara, manfaat, dan rintangan dalam meditasi.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan manfaat melaksanakan samadhi.

No. Soal : 38

Contoh Soal : Orang yang melaksanakan samadhi akan memperoleh manfaat

- a. pikiran tenang
- b. terbatas dari hutang
- c. terbebas dari duka
- d. keadaan seimbang

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan arti, syarat-syarat, cara, manfaat dan rintangan dalam meditasi.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan rintangan-rintangan yang muncul dalam meditasi.

No. Soal : 39

Contoh Soal : Berikut ini adalah rintangan yang muncul dalam meditasi yaitu
a. semangat
b. malas
c. waspada
d. tenang

Kunci : B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Membedakan meditasi Samatha Bhavana dan Vipassana Bhavana.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan tujuan melaksanakan Samatha Bhavana

No. Soal : 40

Contoh Soal : Pelaksanaan Samatha Bhavana bertujuan untuk mencapai
a. Ketenangan batin
b. kesaktian
c. kesucian
d. pandangan terang

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji	: Membedakan meditasi Samatha Bhavana dan Vipassana Bhavana.
Indikator	: Siswa dapat menjelaskan alasan diperolehnya abhinna (kesaktian luar biasa)
No. Soal	: 41
Contoh Soal	: Seseorang memiliki kemampuan luar biasa (abhinna) karena melaksanakan meditasi a. Samatha Bhavana b. Vipassana Bhavana c. Metta Bhavana d. Mudita Bhavana
Kunci	: A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji	: Menyebutkan jenis ariya puggala dan belenggu-belenggu.
Indikator	: Siswa dapat menyebutkan jumlah makhluk suci sesuai dengan jumlah belenggu yang dileyapkan.
No. Soal	: 42
Contoh Soal	: Sesuai dengan jumlah belenggu yang dileyapkan, makhluk suci seluruhnya berjumlah a. 3 (tiga) b. 4 (empat) c. 5 (lima) d. 6 (enam)
Kunci	: B

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menyebutkan jenis arya punggala dan belunggu-belunggu.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan jenis makluk suci tingkat pertama.

No. Soal : 43

Contoh Soal : Makhluk suci tingkat pertama yang telah melenyapkan tiga belunggu adalah

- a. Sotapanna
- b. Sakadagami
- c. Anagami
- d. Arahat

Kunci : A

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 45

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Membedakan Buddha dan Arahata

Indikator : Siswa dapat menunjukkan tingkat kesucian yang tertinggi.

No. Soal : 44

Contoh Soal : Tingkat kesucian tertinggi adalah
a. Sotapanna
b. Sakadagami
c. Anagami
d. Arahata

Kunci : **D**

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Jumlah soal : 45
Bentuk soal : Pilihan Ganda
Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji	: Membedakan Buddha dan Arahata
Indikator	: Siswa dapat menunjukkan perbedaan pokok antara Sammasambuddha dan Arahata.
No. Soal	: 45
Contoh Soal	: Perbedaan pokok antara Sammasambuddha dan Arahata adalah dalam hal a. kesucian yang dicapai b. mengajar Dhamma c. Abhinna yang dimiliki d. cara mencapai kesucian
Kunci	: D

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 5

Bentuk soal : Uraian

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan hakekat Tuhan Yang Maha Esa dan Saddha.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan hakekat Ketuhanan Yang Maha Esa menurut agama Buddha.

No. Soal : 1

Contoh Soal : Jelaskan hakekat Ketuhanan Yang Maha Esa menurut agama Buddha.

Pedoman Penskoran :

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Yang <u>tidak dilahirkan</u> , <u>tidak diciptakan</u> , <u>yang mutlak</u> , <u>kekal</u> dan <u>abadi</u>	5
	Catatan: Setiap kata kunci (yang bergaris bawah) benar diberi skor 1 dengan skor maksimum 5	
Skor Maksimum		5

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 5

Bentuk soal : Uraian

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan pengertian Tiratana dan manfaat berlindung kepada Tiratana.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan manfaat berlindung kepada Tiratana.

No. Soal : 2

Contoh Soal : Jelaskan manfaat berlindung kepada Tiratana!

Pedoman Penskoran :

No.	Kunci Jawaban	Skor
2	Mengingatkan akan sifat-sifat <u>luhur</u> dari Buddha, <u>Dhamma</u> dan <u>Sangha</u> Catatan: Setiap kata kunci (yang bergaris bawah) benar diberi skor 1 dengan skor maksimum 3	3
Skor Maksimum		3

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 5

Bentuk soal : Uraian

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan cara mengembangkan brahma Vihara dan manfaat brahma vihara.

Indikator : Menjelaskan salah satu manfaat dari pelaksanaan brahma vihara.

No. Soal : 3

Contoh Soal : Jelaskan salah satu manfaat dari pelaksanaan brahma vihara!

Kunci :

No.	Kunci Jawaban	Skor
3	Terbebas dari ilmu hitam.....	1
	Akan memperoleh banyak sahabat.....	1
	Hidup dalam ketenangan.....	1
Skor Maksimum		3

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 5

Bentuk soal : Uraian

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Menjelaskan lima kelompok kehidupan dan peranan manusia dalam semesta.

Indikator : Siswa dapat menjelaskan peranan manusia di alam semesta.

No. Soal : 4

Contoh Soal : Jelaskan peranan manusia di alam semesta!

Pedoman Penskoran : .

No.	Kunci Jawaban	Skor
4	Manusia melestarikan alam.....	1
	Manusia menjaga keseimbangan alam	1
Skor Maksimum		2

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 5

Bentuk soal : Uraian

Bentuk penilaian : Tertulis

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan tipitaka menjelaskan isi vinaya pitaka, sutta pitaka, dan Abhidhamma Pitaka.

Indikator : Menjelaskan isi abhidhama pitaka

No. Soal : 5

Contoh Soal : Jelaskan isi Abhidhamma Pitaka!

Kunci :

No.	Kunci Jawaban	Skor
5	Abhidhamma pitaka berisi tentang ajaran sang <u>Buddha yang rinci</u> dan dalam seperti <u>psikologi</u> , <u>logika</u> , <u>etika Buddha Dhamma</u>	4
	Catatan: Setiap kata kunci (yang bergaris bawah) benar diberi skor 1 dengan skor maksimum 4	
Skor Maksimum		4

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 4

Bentuk soal : –

Bentuk penilaian : Praktik

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan jenis dan manfaat kebaktian agama Buddha.

Indikator : Mempraktikkan kebaktian umum di kelas.

No. Soal : 1

Contoh Soal : Praktikkanlah kebaktian umum di kelas dengan membaca paritta-paritta suci!

Pedoman Penskoran :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Melaksanakan kebaktian umum dengan paritta-paritta Namakhara Gatha, vandana tisarana, pancasila, Buddha nusati. Dhamma nusati/lihat paritta suci / Buku kebaktian:	
	– Sesuai dengan aturan sikap	2
	– Kurang sesuai dengan aturan	1
	– Tidak sesuai dengan aturan	0
Skor Maksimum		2

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 4

Bentuk soal : –

Bentuk penilaian : Praktik

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan isi tipitaka.

Indikator : Siswa dapat memecahkan dua ayat kitab suci Dhammapada dengan lafal dan ucapan yang benar.

No. Soal : 2

Contoh Soal : Bacalah ayat 1 dan 2 kitab suci Dhammapada dengan lafal dan ucapan yang benar!

Pedoman Penskoran :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
2	Lihat kitab suci Dhammapada. Pedoman lafal dan ucapan saat siswa membacakan Dhammapada!	
	Bacaannya benar dan lancar	3
	Bacaannya benar dan kurang lancar	2
	Bacaannya sebagian benar dan lancar	1
Skor Maksimum		3

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 4

Bentuk soal : –

Bentuk penilaian : Praktik

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan arti jenis, manfaat, dan makna upacara agama Buddha.

Indikator : Siswa dapat menyajikan lagu-lagu waisak.

No. Soal : 3

Contoh Soal : Nyanyikan lagu malam suci waisak.

Pedoman Penskoran :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
3	Perhatikan saat siswa menyanyikan lagu malam suci waisak	
	Jika:	
	Hafal	1
	Lirik lagu benar	1
	Kurang hafal	1
Skor Maksimum		3

**CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2004**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Jumlah soal : 4

Bentuk soal : –

Bentuk penilaian : Praktik

Kompetensi yang diuji : Mengidentifikasi dan menjelaskan arti, syarat-syarat, cara, manfaat, dan rintangan dalam meditasi.

Indikator : Siswa dapat mempraktikkan meditasi dengan cara duduk dengan Benar

No. Soal : 4

Contoh Soal : Praktikkan meditasi dengan cara duduk yang benar!

Pedoman Penskoran :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
4	Perhatikan saat siswa sedang meditasi! Jika: Posisi tubuh (tegak, rileks)	1
	Mata terpusat pada satu objek	1
	Posisi Tangan (tenang)	1
Skor Maksimum		3